

HUBUNGAN ANTARA USIA MELAHIRKAN DAN PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DENGAN USIA MENOPAUSE DI KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAME KOTAMADYA PALEMBANG

Juliana Widyastuti Wahyuningsih

Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang

Informasi Artikel :

Diterima : Oktober 2018

Disetujui : Desember 2018

*Korespondensi Penulis :

Yuliana_widyastuti@ymail.com

ABSTRAK

Menopause adalah penghentian permanen menstruasi (haid), berarti pula akhir dari masa reproduktif. Ada beberapa faktor yang mendukung menopause terjadi diantaranya adalah usia saat haid pertama kali (menarche), faktor psikis, Jumlah anak, usia melahirkan, pemakaian kontrasepsi, merokok dan sosial ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara usia melahirkan dan pemakaian alat kontrasepsi dengan usia menopause di kelurahan Sukajaya kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia 55 tahun ke atas di Kelurahan Sukajaya kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang pada bulan Spetember tahun 2018 yaitu sebanyak 684 orang. Sampel yang digunakan diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu sebanyak 252 orang. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *chi square*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause* ($p = 0,764$), Ada hubungan antara alat kontrasepsi dengan usia *menopause* ($p=0,043$). diharapkan bidan dan petugas kesehatan lebih proaktif lagi dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi sehingga perempuan lebih siap menghadapi masa menopause dan mengatasi gangguan-gangguan masa menopause.

Kata Kunci : *Menopause, Usia Melahirkan, Alat kontrasepsi*

ABSTRACT

Menopause is the permanent cessation of menstruation (menstruation), meaning also the end of the reproductive period. There are several factors that support menopause occur, including age at first menstruation (menarche), psychological factors, number of children, age of childbirth, use of contraception, smoking and socio-economic. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between the age of childbirth and the use of contraception with the age of menopause in the Sukajaya village, Sukarame sub-district, Palembang Municipality. This type of research is analytical research with a cross sectional approach. The population in this study were all women aged 55 years and over in Sukajaya Village, Sukarame sub-district, Palembang Municipality in September 2018, which was 684 people. The sample used was taken by simple random sampling technique that is as many as 252 people. Analysis of the data used is the chi square test. The results of the study using the chi square test showed that there was no relationship between the age of childbirth and the age of menopause ($p = 0.764$), there was a relationship between contraception and age of menopause ($p = 0.043$). It is expected that midwives and health workers will be more proactive in providing reproductive health education so that women are better prepared to face menopause and overcome menopause disorders.

Keywords: *Menopause, Childbirth Age, contraception*

PENDAHULUAN

Menopause adalah penghentian permanen menstruasi (haid), berarti pula akhir dari masa reproduktif. Perubahan-perubahan endokrin-hormon yang terlibat selama bertahun-tahun dalam kehidupan perempuan ini,- terutama disebabkan oleh kehilangan fungsi ovarium yang semakin meningkat.(Purwoastuti, 2008).

Pada siklus hidup kesehatan reproduksi, perempuan mempunyai kebutuhan khusus dibandingkan laki-laki karena kodratnya untuk haid, hamil, melahirkan, menyusui dan mengalami masa menopause, sehingga pemeliharaan kesehatan yang lebih intensif selama hidupnya.

Ada beberapa faktor yang mendukung menopause terjadi diantaranya adalah usia saat haid pertama kali (menarche), faktor psikis, Jumlah anak, usia melahirkan, pemakaian kontrasepsi, merokok dan sosial ekonomi.

Memasuki usia remaja terdapat beberapa jenis hormon, antara lain hormon *esterogen* dan *progesteron*, hormon – hormon tersebut mulai berperan aktif pada diri anak perempuan, terbukti dengan mulai tumbuhnya payudara, pinggul melebar dan membesar sehingga tidak terlihat seperti anak kecil lagi. Disamping itu akan mulai tumbuh rambut – rambut halus di daerah ketiak dan kemaluan. Datangnya menstruasi tidak sama pada setiap remaja. Banyak faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut. Salah satunya adalah karena gizi. Contohnya, ada remaja perempuan yang mendapatkan menstruasi pertama diusia 9 – 10 tahun, namun ada pula yang pada usia 14 tahun. Akan tetapi umumnya menstruasi terjadi pada usia sekitar 12 tahun (Proverawati,2009).

Menurut Proverawati dalam Apriyanti (2012), sindrom pre menopause dialami oleh banyak perempuan hampir diseluruh dunia, sekitar 70 %-80% perempuan eropa, 60 % di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia yang mengalami menopause meningkat seiring dengan meningkatnya usia perempuan. Seperti yang diduga persentase menopause meningkat dari 11% pada perempuan umur 30 – 34 tahun, menjadi 23% pada perempuan umur 44-45; dan menjadi 44% pada perempuan umur 48- 49 tahun.

Menopause pada perempuan terbagi menjadi 2 jenis, diantaranya menopause premature dan menopause terlambat. Menopause prematur adalah menopause yang terjadi dibawah usia 40 tahun. Menopause ini ditandai dengan apabila terjadi penghentian masa menstruasi sebelumnya tepat

pada waktunya disertai dengan tanda hot flushes serta peningkatan kadar hormon gonadotropin. Menopause terlambat pada umumnya batas usia terjadinya menopause adalah usia 52 tahun. Namun apabila ada seorang perempuan yang masih memiliki siklus menstruasi atau dala arti masih mengalami menstruasi di usia 52 tahun.

Hal ini didukung pula oleh tim penelitian Universitas Harvard yang mengasumsikan usia *menopause* yang lebih lama dinilai positif karena melambangkan tingginya kemampuan reproduksi perempuan. Ironisnya di tengah-tengah kekhawatiran itu, saat ini berkembang pula istilah *premature ovarium failure* (POF) yaitu kondisi berhentinya haid pada usia kurang dari 45 tahun karena kegagalan produksi estrogen di dalam ovarium. Kondisi ini kemudian dikenal dengan istilah menopause dini (Nirmala, 2003).

Pada perempuan perokok dapat mengakibatkan gangguan rahim, kanker, dan gangguan janin. Ternyata, rokok juga memicu terjadinya *menopause* secara dini. Ini terbukti penelitian dari Universitas Oslo. Di antara perempuan sebanyak 2.123 yang berusia 59 sampai 60 tahun, mereka yang saat ini merokok, 59% lebih mungkin mengalami *menopause* dini dibandingkan dengan yang bukan perokok (Smart,2010).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada bulan September tahun 2018 tingkat kejadian *menopause* dini di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarame, Kota madya Palembang cukup tinggi yaitu sebanyak 33,8 % (Prasetyo,2008).

Sebagian besar perempuan mulai mengalami gejala *pre menopause* pada usia 40-an dan puncaknya tercapai pada usia 50 tahun yaitu terjadinya masa *menopause* dimana pada *menopause* ini perempuan sudah tidak mengalami haid lagi. Kebanyakan perempuan mengalami *menopause* selama kurang dari 5 tahun dan sebagian kecil lebih dari 5 tahun. Namun bila diambil rata – ratanya, umumnya seorang perempuan akan mengalami *menopause* sekitar usia 45 – 50 tahun (Proverawati,2010).

Adapun tanda-tanda psikologis yang dialami pada masa *menopause* adalah : perasaan murung, kecemasan, iritabilitas dan perasaan yang berubah – ubah, labilitas emosi, merasa tidak berdaya, gangguan daya ingat, konsentrasi berkurang, sulit mengambil keputusan dan merasa tidak berharga (Glasier & Gobbie,2006).

Pemakaian alat kontrasepsi hormonal dapat mempengaruhi siklus haid seseorang, karena fungsi

utama pada alat kontrasepsi hormonal yaitu mencegah terjadinya kehamilan, sehingga alat kontrasepsi bekerja menghambat terjadinya ovulasi (Hartanto,2004).

Data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 28 Agustus 2018 di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarame, Kotamadya Palembang didapatkan jumlah penduduk perempuan yang berusia diatas 55 tahun yaitu sebanyak 684 orang atau sebanyak 1,79 %. Pada hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap 20 perempuan usia 55 tahun ke atas, 13 diantaranya atau sebanyak 60% mengatakan mereka belum *menopause*, dan 7 perempuan lainnya atau sebanyak 40 % mengatakan sudah *menopause*. Sehingga di Kelurahan Sukajaya didapatkan bahwa pada perempuan memiliki usia *menopause* yang bervariasi.

Mengingat banyaknya sumber yang ada tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan usia *menopause* maka penulis hanya meneliti beberapa faktor saja, yaitu usia melahirkan dan pemakaian alat kontrasepsi di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik. Menurut Notoatmodjo (2005), analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan usia *menopause*.

Pendekatan yang digunakan dalam adalah *cross sectional* dimana subyek penelitian hanya diteliti dan diobservasi atau diukur pada waktu yang bersamaan, hanya sekali saja tanpa ingin mengetahui perkembangan selanjutnya (Nursalam,2003).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perempuan yang berusia 55 tahun ke atas yang bertempat tinggal di kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang pada bulan September 2018 yaitu sebanyak 684 orang.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perempuan yang berusia 55 tahun ke atas yang sudah *menopause* dan dipilih secara acak sederhana yang bertempat tinggal di kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang yaitu sebanyak 252 orang.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan wawancara kepada responden yang berisi pertanyaan tentang usia saat melahirkan anak terakhir dan usia saat *menopause* dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder

dalam penelitian ini berupa buku data induk penduduk. Metode ini digunakan untuk mencari data – data yang berkaitan dengan responden seperti nama, umur, dan alamat.

Analisis *univariate* adalah analisa yang dilakukan pada setiap variabel secara statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai distribusi frekuensi usia melahirkan, pemakaian alat kontrasepsi dan usia *menopause*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia melahirkan dan pemakaian alat kontrasepsi dengan usia *menopause* di kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang pada bulan September 2018 dengan jumlah responden 252 orang.

1. Analisis Univariate

a. Usia Melahirkan

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia melahirkan

Usia Melahirkan	Frekuensi	Persentase (%)
Muda	239	94,8
Tua	13	5,2
Total	252	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden melahirkan anaknya pada usia muda atau < 40 tahun, yaitu sebanyak 239 responden (94,8%).

b. Alat Kontrasepsi

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan alat kontrasepsi

Alat Kontrasepsi	Frekuensi	Persentase (%)
Hormonal	130	51,6
Non hormonal	71	28,2
Tidak KB	51	20,2
Total	252	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian dari responden menggunakan alat kontrasepsi hormonal, yaitu sebanyak 130 responden (51,6%).

c. Usia Menopause

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia menopause

Usia Menopause	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	202	80,2
Lambat	50	19,8
Total	252	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden mengalami *menopause* pada usia 40 – 52 tahun atau normal, yaitu sebanyak 202 responden (80,2%).

2. Analisis Bivariate

1. Hubungan antara Usia Melahirkan dengan Usia Menopause

Tabel 4 Hubungan antara usia melahirkan dengan usia menopause pada perempuan usia 55 tahun ke atas

Usia Melahirkan	Usia Menopause				Total		p value
	Normal		Lambat		N	%	
	N	%	N	%			
Muda	192	80,3	47	19,7	239	100,0	0,764
Tua	10	76,9	3	23,1	13	100,0	
Total	202	80,2	50	19,8	252	100,0	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa responden yang mengalami usia *menopause* normal lebih banyak terjadi pada perempuan yang melahirkan anak terakhirnya pada usia muda dibandingkan dengan yang melahirkan pada usia tua yaitu sebanyak (80,3%). Pada hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,764 (\geq 0,05)$, maka tidak ada hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause*.

2. Hubungan antara Alat Kontrasepsi dengan Usia Menopause

Tabel 5 Hubungan antara alat kontrasepsi dengan usia menopause pada perempuan usia 55 tahun ke atas

Alat Kontrasepsi	Usia Menopause				Total		p value
	Normal		Lambat		N	%	
	N	%	N	%			
Hormonal	93	71,5	37	28,5	130	100,0	0,043
Non Hormonal	57	80,3	14	19,7	71	100,0	
Tidak KB	45	88,2	6	11,8	51	100,0	
Total	202	80,2	50	19,8	252	100,0	

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa responden yang mengalami usia *menopause* lambat lebih banyak terjadi pada perempuan yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal dibandingkan dengan yang menggunakan alat kontrasepsi non hormonal maupun yang tidak KB yaitu sebanyak (28,5%). Pada hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,043 (\leq 0,05)$, maka

ada hubungan antara pemakaian alat dengan kontrasepsi usia *menopause*.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariate

a. Gambaran Usia Melahirkan di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran usia melahirkan menunjukkan bahwa dari 252 responden didapatkan bahwa hampir seluruh responden melahirkan anaknya pada usia muda atau < 40 tahun, yaitu sebanyak 239 responden (94,8%).

Pada penelitian yang dilakukan oleh *Beth Israel Deacones Medical Center in Boston* didapatkan hasil bahwa pada perempuan yang masih melahirkan diatas usia 40 tahun mengalami usia *menopause* yang lebih tua. Hal ini terjadi karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi bahkan, akan memperlambat proses penuaan tubuh.

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada usia kehamilan cukup bulan, ketika persalinan dimulai peranan ibu adalah untuk melahirkan bayinya. Usia yang ideal untuk melahirkan adalah 20 - 30 tahun, lebih atau kurang dari usia itu adalah berisiko (BKKBN,2006).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil hampir seluruh responden melahirkan anak terakhirnya pada usia muda. Banyaknya jumlah perempuan yang melahirkan pada usia muda di Kelurahan Sukajaya dapat disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah faktor budaya yang menuntut terjadinya pernikahan di usia muda, selain itu adanya faktor pendidikan yang rendah dimana masyarakat mempunyai pola pikir bahwa pendidikan tidak terlalu penting bagi kaum perempuan.

b. Gambaran Alat Kontrasepsi di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran pemakaian alat kontrasepsi menunjukkan bahwa dari 252 responden didapatkan bahwa sebagian besar responden menggunakan alat kontrasepsi hormonal, yaitu sebanyak 130 responden (51,6%). Kontrasepsi hormonal adalah alat atau obat kontrasepsi yang bertujuan untuk mencegah kehamilan yang bahan bakunya

terdiri dari hormon estrogen dan progesteron (Manuaba,2008).

Masruroh (2012) menyatakan bahwa pada ibu yang memiliki riwayat pemakaian kontrasepsi hormonal, kandungan hormon estrogen dan progesteron yang ada pada kontrasepsi hormonal berdampak pada perubahan hormonal pada ovarium, karena tubuh terus menerus diberikan maka merangsang hipofisis tidak memproduksi kedua hormon tersebut sehingga hormon estrogen dan progesteron tidak diproduksi. Perubahan hormon tersebut menyebabkan perubahan haid, ada yang tidak teratur bahkan ada yang mundur, seperti diketahui menstruasi terjadi karena adanya hormone estrogen dan progesterone yang secara stimulant merangsang pembentukan endometrium. Pembentukan hormon - hormon tersebut dilakukan oleh kedua indung telur. Perangsangan dari terbentuknya hormon tersebut karena adanya FSH (folikel stimulating hormone) dan LH (luteinizing hormone). Pengaruh negatif dari ketidakseimbangan hormon tersebut bisa menyebabkan mundurnya siklus menstruasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagian besar masyarakat memilih menjadi akseptor KB hormonal. Hal ini dapat disebabkan oleh banyaknya keunggulan yang dimiliki KB hormonal, diantaranya keefektifitasan yang tinggi, cara kerja yang cepat, tidak menggunakan alat sehingga pemakai alat kontrasepsi ini merasa lebih nyaman, selain itu KB hormonal juga terjangkau dan mudah didapat.

c. Gambaran Usia *Menopause* di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran usia *menopause* menunjukkan bahwa dari 252 responden didapatkan sebagian besar responden mengalami usia *menopause* pada usia 40 - 52 tahun yaitu sebanyak 202 responden (80,2%).

Menopause sebenarnya terjadi pada siklus menstruasi yang terakhir. Tetapi kepastiannya baru diperoleh jika seorang perempuan tidak mengalami siklusnya selama minimal 12 bulan (Diputra,2006).

Belum ada cara untuk mengetahui kapan periode menstruasi seorang perempuan

akan berakhir atau periode menstruasi manakah yang terakhir. Untuk mengetahuinya, harus menunggu sekitar 12 bulan setelah periode menstruasi terakhir. Jika sampai saat itu tidak terjadi menstruasi, maka seorang perempuan tersebut telah mengalami *menopause* (Melinda,2009).

Besarnya jumlah perempuan yang mengalami *menopause* pada usia normal (40 - 52 tahun) di Kelurahan Sukajaya dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor psikis. Berbagai perubahan psikis yang dialami oleh seorang perempuan berbeda - beda, perubahan tersebut biasanya dilihat dari kesiapan seorang perempuan untuk menerima bahwa dirinya akan memasuki masa *menopause*, sehingga dapat mempengaruhi cepat lambat terjadinya *menopause*.

Perubahan - perubahan yang terjadi karena penurunan kadar estrogen antara lain, berkurangnya tenaga, gairah, konsentrasi dan kemampuan akademik, mudah tersinggung, susah tidur, rasa sepi, ketakutan,dll. Perubahan psikis ini berbeda - beda tergantung dari kemampuan setiap perempuan untuk menyesuaikan diri (Proverawati,2010).

Biasanya perubahan emosional tidak disadari oleh yang bersangkutan. Pada kondisi demikian diperlukan pendekatan khusus bagi perempuan tersebut. Pendekatan ini dilakukan untuk meyakinkan perempuan atas apa yang sedang dia alami. Dengan pendekatan khusus diharapkan perempuan yang mengalami *menopause* dapat memahami dan menerima bahwa kondisi emosionalnya sedikit berubah. Dengan kesadaran tersebut, maka perempuan dapat lebih mengendalikan diri dalam bertindak (Smart,2010).

2. Analisis *Bivariate*

1. Hubungan antara Usia Melahirkan dengan Usia *Menopause* di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause* menunjukkan dari 252 responden didapatkan bahwa responden yang mengalami usia *menopause* normal lebih banyak terjadi pada perempuan yang melahirkan anak terakhirnya pada usia muda dibandingkan dengan yang melahirkan pada usia tua yaitu sebanyak (80,3%). Pada hasil uji statistik didapatkan

nilai $p = 0,764 (\geq 0,05)$, maka tidak ada hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause*.

Pada hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause*, hal ini dapat disebabkan karena ada faktor lain yang menyebabkan perempuan yang melahirkan anak terakhirnya di usia tua mengalami *menopause* pada usia normal misalnya karena adanya faktor psikologis, gaya hidup sehat, serta konsumsi makanan yang bergizi.. Meskipun pada hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause*, tetapi pada proporsi tabel silang menunjukkan semakin tinggi paritas maka semakin lama seorang perempuan mengalami *menopause*. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa usia *menopause* normal lebih banyak terjadi pada perempuan yang melahirkan anak terakhirnya pada usia muda, ternyata sesuai dengan teori Kasdu yang menyatakan bahwa semakin tua usia melahirkan terakhirnya maka semakin lambat usia *menopausenya*, dikarenakan kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi perempuan dan juga dapat memperlambat penuaan tubuh.

Usia melahirkan berhubungan dengan usia *menopause* disebabkan karena pada saat proses kehamilan dan persalinan, kadar hormon progesteron dan esterogen meningkat. Padahal kedua hormon tersebut sangat berperan dalam sistem reproduksi perempuan, terutama dalam memproduksi sel telur di dalam ovarium. Pada umumnya setelah melahirkan, organ reproduksi perempuan akan mengadakan regenerasi sel dengan bantuan kedua hormon tersebut. Sehingga semakin tua seorang perempuan melahirkan anak terakhirnya maka akan semakin lambat terjadi regenerasi sel (Progestian,2010).

2. Hubungan antara Alat Kontrasepsi dengan Usia Menopause di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause* menunjukkan dari 252 responden didapatkan bahwa responden yang mengalami usia *menopause* lambat lebih banyak terjadi pada

perempuan yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal yaitu sebanyak (28,5%). Pada hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,043 (\leq 0,05)$, maka ada hubungan antara pemakaian alat dengan kontrasepsi usia *menopause*.

Pada hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan usia *menopause*. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa usia *menopause* lambat lebih banyak terjadi pada perempuan yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal, ternyata sesuai dengan teori Kasdu yang menyatakan bahwa pada perempuan yang menggunakan kontrasepsi hormonal akan lebih lama/tua memasuki masa *menopause*, karena cara kerja kontrasepsi yang menekan fungsi indung telur sehingga memproduksi sel telur.

Pada saat pemakaian kontrasepsi hormonal, maka tubuh akan menerima tambahan hormon esterogen dan progesteron. Kedua hormon tersebut sangat berpengaruh pada kesuburan organ reproduksi perempuan, sehingga apabila seorang perempuan menggunakan alat kontrasepsi hormonal maka akan memperlambat fungsi seluruh organ reproduksinya sehingga tidak akan berhenti memproduksi sel telur (Proverawati,2010).

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul ” hubungan antara usia melahirkan dan pemakaian alat kontrasepsi dengan usia menopause di kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang” pada bulan September 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hampir seluruh responden melahirkan anaknya pada usia muda atau < 40 tahun, yaitu sebanyak 239 responden (94,8%).
2. Sebagian dari responden menggunakan alat kontrasepsi hormonal, yaitu sebanyak 130 responden (51,6%).
3. Hampir seluruh responden mengalami *menopause* pada usia 40 – 52 tahun atau normal, yaitu sebanyak 202 responden (80,2%).
4. Tidak ada hubungan antara usia melahirkan dengan usia *menopause* di kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang ($p = 0,764$).
5. Ada hubungan antara alat kontrasepsi dengan usia *menopaus* di kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarame Kotamadya Palembang ($p = 0,043$).

DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, Gilly. 2009. *Buku Ajar Kesehatan reproduksi Wanita*. Jakarta : EGC.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Baziad, Ali. 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwaono Prawirohardjo.
- Bertiani. 2009. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Menopause pada Wanita di Kelurahan Titi Papan Kelurahan Medan Tahun 2009*. Skripsi Fakultas kesehatan Masyarakat Medan.
- BKKBN. 2006. *Deteksi Dini Komplikasi Persalinan*. Jakarta : BKKBN.
- Friedman. 2004. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Hutapea, Ronald. 2005. *Sehat dan Ceria di Usia Senja*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Indarti, Junita. 2004. *Panduan Kesehatan Wanita*. Jakarta : Puspa Swara.
- Llewellyn, Derek. 2001. *Dasar – dasar Obstetri dan Gynekologi*. Jakarta : Hipokrates.
- Manuaba, Ida Bagus Gede. 2008. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Kasdu, Dini. 2002. *Kiat sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Nirmala. 2003. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Menopause pada Wanita di Kelurahan Titi Papan Kelurahan Medan Tahun 2009*. Skripsi Fakultas kesehatan Masyarakat Medan.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Dan Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Proverawati, Atikah. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Proverawati, Atikah. 2010. *Menopause dan Sindrome Premenopause*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwoastuti, Endang.2008. *Menopause Siapa Takut ?*.Yogyakarta. Kanisius.
- Rustam, Mochtar. 2005. *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Jakarta : EGC.
- Smart, Aqila. 2010. *Bahagia di Usia Menopause*. Yogyakarta : A+PLUS BOOKS.
- Sugiono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Varney. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Wasis. 2002. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC.
- Wiknjosastro, H. 2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wiknjosastro, H. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yatim, F. 2001. *Haid Tidak Wajar dan Menopause*. Jakarta : Pustaka Populer Obor

